

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan strategi koping dengan tingkat stres ibu terhadap penerimaan anak autis di Kabupaten Bantul dengan nilai p-value 0,010.
2. Strategi yang dipilih oleh ibu yang memiliki anak autis adalah *Problem Focused Coping* (PFC) sebanyak 78,1%.
3. Ibu paling banyak mengalami tingkat stres sedang sebanyak 59,4%.
4. Koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan (ada hubungan). Nilai uji koefisien kontingensi yaitu 0,437 yang artinya korelasi bersifat positif dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi ibu dengan anak autis
Ibu sebaiknya tidak terlalu khawatir dan cemas kepada anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti autis. karena stres apabila dibiarkan terlalu lama dapat mengakibatkan tidak akan mampu berperan maksimal mengasuh anaknya. Dan stres tersebut dapat diminimalkan dengan menggunakan strategi koping yang sesuai dengan kebutuhan individu.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal yang serupa, hendaknya memilih cara penelitian yang lebih efektif dan menggali informasi ibu lebih mendalam lagi dan mencari sumber referensi yang lebih banyak, sehingga akan lebih memperkaya pengetahuan tentang strategi *coping* dan tingkat stres ibu dengan anak autis.
3. Bagi perawat
Perawat dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan mengenai strategi koping yang nantinya akan digunakan oleh ibu untuk meminimalkan tingkat stres ibu dalam pengasuhan anak yang mengalami autis ataupun kebutuhan khusus, dengan cara memberikan edukasi tentang stres, manajemen

stres misalnya dengan relaksasi ataupun meditasi, diadakan konseling serta kelompok khusus seperti pelatihan pengasuhan anak yang mengalami gangguan autis. Agar orang tua yang memiliki anak autis dapat memahami dan mampu berperan secara optimal mengasuh anaknya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA